

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 10 PALEMBANG

Kurnia¹, Dian Nuzulia Armariena², Rury Rizhardi³

^{1,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

Surel : kurnialova862@gmail.com

Abstract : *The effect of the Numbered Head Together learning model on mathematics learning outcomes of Students in class III SD Muhammadiyah 10 Palembang. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the Numbered Head Together learning model on the mathematics learning outcomes of third grade students at SD Muhammadiyah 10 Palembang. This type of research is quantitative by using the type of research Quasi Experimental Design with the form of design used in this study is the Nonequivalent Control Group Design. The sampling technique used is the total sample technique. In the final analysis of the calculation using the paired sample t-test hypothesis test, the data obtained a significant value (2-tailed) $0.000 < 0.05$ and with a 95% confidence level this shows H_0 is rejected and H_a is accepted the average value of learning outcomes before and after using Numbered Head Together increased from an average value of 46 to 77, which means that there is an influence of the Numbered Head Together learning model on the mathematics learning outcomes of third grade students of SD Muhammadiyah 10 Palembang.*

Keywords: *Numbered Head Together, Learning Outcomes, Mathematics*

Abstrak : *Pengaruh Model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sample total. Pada analisis akhir perhitungan Dengan menggunakan uji hipotesis uji t sampel berpasangan diperoleh data nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sebagai rerata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan *Numbered Head Together* meningkat yaitu dari nilai rata rata 46 menjadi 77 yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang.*

Kata Kunci: *Numbered Head Together, Hasil Belajar, Matematika*

PENDAHULUAN

Usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak terakhir dan berlangsung dari 6 sampai 12 tahun. Siswa SD tahun sesuai dengan karakteristik anak yang dalam hal ini disampaikan oleh (Sabani, 2019, p. 92) bahwa “karakteristik anak sekolah dasar yaitu suka bermain, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya. Maka dari itu, pembelajaran di Sekolah Dasar diusahakan untuk terciptanya suatu suasana yang kondusif dan menyenangkan”. Belajar berarti suatu kegiatan yang bertujuan membantu seseorang mempelajari sesuatu yang baru. proses pembelajaran terlebih dahulu meminta guru untuk mengetahui keterampilan dasar siswa.

Menurut (Magdalena, 2020, p. 12) Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada hakikatnya, belajar bukan hanya sekedar pesan, tetapi juga merupakan kegiatan profesional yang menuntut guru menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu. Pembelajaran di sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran diantaranya Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Sbdp, PJOK, Matematika, PAI dan PKn. Dari semua mata pelajaran tersebut peneliti melihat ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar salah satunya di pembelajaran matematika.

Sedangkan (Setiawan, Trilestari, Suwandi, & Jauhari, 2019, p. 15) Berpendapat bahwa Matematika adalah bidang ilmu yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan dan bidang ilmu lainnya. Hal tersebut yang menyebabkan siswa dituntut untuk dapat mempelajari dan memahami konsep

yang terkait dalam bidang ilmu matematika. Konsep yang dimaksud yaitu konsep yang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran di bangku pendidikan formal.

Sejalan dengan itu (Kristian, 2018, pp. 71-81) Berpendapat bahwa “Matematika adalah ilmu yang mendasari suatu perkembangan teknologi yang modern, Mempunyai peranan yang penting dalam berbagai disiplin ilmu dan daya pikir manusia”. Perkembanganpesat ini didasari oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan serta aljabar, analisis, teori peluang, geometri. Untuk menguasai serta menciptakan teknologi perlu sekali mempelajari matematika sejak dini. Matematika begitu sangat penting yang seharusnya diajarkan ke siswa dengan menyenangkan agar digemari oleh para siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan wali kelas III di SD Muhammadiyah 10 Palembang, bahwa masih banyak didapatkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah khususnya pada materi bangun datar. Hal ini terlihat dari jumlah siswa 20 orang, yang mana 14 siswa hasil belajar matematika kurang dari KKM, dan sisanya 6 siswa sudah mencapai nilai KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SD Muhammadiyah 10 Palembang adalah 60. Indikator permasalahannya adalah kurangnya siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika. karena pembelajaran yang berjalan masih konvensional yaitu ceramah dengan guru sebagai pusat informasi dan hanya menyalurkan ilmu kepada siswanya sedangkan siswanya hanya menjadi sebagai pendengar.

Kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi bangun datar ini ialah di tema 8 (Prajaya Muda Karana). Hasil belajar siswa masih sangat rendah pada pelajaran matematika karena proses pembelajaran siswa hanya terfokus mendengar materi yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran tersebut menjadi kurang menarik. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah matematika yang kurang baik, ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah, Salah satunya dengan cara menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together*. Menurut Kusuma & Maskuroh (Jelatu S. , Amul, Jeramat, & Jundu, 2019, pp. 13-14) berpendapat bahwa, model pembelajaran kolaboratif "*Numbered Head Together*" adalah model pembelajaran kelompok dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas tugas kelompok. Mereka memberi dan menerima jawaban di antara mereka sehingga tidak ada celah antara satu siswa dalam kelompok dengan yang lain untuk berdiskusi satu sama yang lain. Model pembelajaran ini sangat bagus digunakan untuk siswa karena model pembelajaran ini membuat siswa dapat belajar dan berfikir secara berkelompok.

Berdasarkan uraian diatas, Maka peneliti akan melakukan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Palembang tepatnya di jalan bambang utoyo Lorong Pinang No. 31 Kelurahan 3 ilir kota Palembang.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang terbagi atas dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan jenis penelitian yang digunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*.

Rancangan *Nonequivalent Control Group* dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelas	<i>Pretest</i> <i>t</i>	<i>Treatment</i> <i>n</i>	<i>Posttest</i> <i>t</i>
Kontrol	O ₁		O ₂
Eksperimen	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

- O₁ : Pemberian *Pretest* terhadap kelas kontrol
- O₃ : Pemberian *Pretest* terhadap kelas Eksperimen
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada kelas eksperimen
- O₂ : Pemberian *Posttest* terhadap kelas Kontrol
- O₄ : Pemberian *Posttest* terhadap kelas eksperimen

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang. Sampel yang digunakan adalah kelas III.A yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas

III.B yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan yaitu berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, untuk teknik berupa dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data data yang diperlukan seperti foto dan yang lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis kuantitatif yaitu dengan melakukan analisis menggunakan analisis statistik. peneliti menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri dari data kuantitatif. Jumlah instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 dalam bentuk pilihan ganda.

Berdasarkan nilai tertinggi *pretest* kelas kontrol adalah 80 didapat oleh siswa yang bernama ML dan nilai terendah adalah 20 didapat oleh siswa bernama MI. Rata rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 44,5 Sebanyak 15 siswa dinyatakan tidak tuntas (KKM 60 belum terpenuhi) dan nilai *posttest* tertinggi adalah 90 didapat oleh siswa yang bernama ME dan nilai terendah 30 yng didapat oleh siswa yang bernama MIK. Rata rata nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 65.

Pada kelas eksperimen, nilai *pretest* tertinggi di peroleh siswa bernama ME adalah 90 dan nilai terenda hyang diperoleh siswa bernama SIR adalah 10. sebanyak 13 siswa tidak lulus. Nilai rata rata yang didapat adalah 45, Nilai tertinggi setelah tes adalah 100

diraih oleh siswa yang bernama MR dan terendah dikelas eksperimen adalah 60 didapat oleh siswa yang bernama MGA.

Perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas ekperimen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Pembahasan ini menjelaskan hasil analisis data, yaitu data yang digunakan dalam format data *pre-test* dan *post-test*, berdasarkan perhitungan analisis statistik.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyarankan hingga 15 pertanyaan pilihan ganda tentang topik matematika berbentuk bangun datar dan mengajukan pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda. Kemudian soal tersebut diuji cobakan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang yang siswanya berjumlah 30 siswa. Selanjutnya peneliti menghitung butir soal, Hasil analisis soal test meliputi validitas dan reliabelitas. Hasilnya, ada 10 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid.

Selanjutnya setelah melakukan *Study* peneliti melakukan uji Asumsi (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut .

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu populasi berasal dari data yang berdistribusi normal, dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 1. Hasil perhitungan uji normalistas sebelum uji kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statisti		
		c	df	Sig.
Hasil belajar	Pretest Kelas Kontrol	.177	20	.102
Siswa	Pretest Kelas Eksperimen	.163	20	.171

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan dari *pretest* dikelas kontrol adalah 0,10 dan nilai signifikan dari kelas eksperimen adalah 0.17. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena kedua kelompok lebih tinggi dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas sesudah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statisti		
		c	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Posttest Kelas Kontrol	.220	20	.120
	Posttest kelas Eksperimen	.301	20	.440

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa “data bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan (sig) > 0,05, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai (sig) 0,120 > 0,05 dan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen mendapatkan nilai (sig) 0,440 > 0,05 sehingga sesuai pernyataan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal”.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.915	1	38	.174
	Based on Median	1.246	1	38	.271
	Based on Median and with adjusted df	1.246	1	36.469	.272
	Based on trimmed mean	1.823	1	38	.185

Berdasarkan hasil uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS versi 22 diatas data dapat dikatakan homogen apabila signifikansi (sig) pada *based on mean* > 0,05. “Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan nilai *pretest* siswa kelas kontrol dan eksperimen diatas didapatkan hasil (sig) 0,174 > 0,05 yang berarti bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen)”.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.378	1	38	.248
	Based on Median	.834	1	38	.367
	Based on Median and with adjusted df	.834	1	37.040	.367
	Based on trimmed mean	1.471	1	38	.233

Berdasarkan hasil uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS versi 22 diatas, data dapat dikatakan homogen apabila signifikansi (sig) pada *based on mean* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan nilai *posttest* siswa kelas kontrol dan eksperimen diatas didapatkan hasil (sig) 0,248 > 0,05 yang berarti bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen).

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, data yang dihasilkan dinyatakan berdistribusi normal dan homogen dan dilakukan uji hipotesis uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 22, Uji *paired sample t-test* untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis kelas kontrol *Paired sample*

		Paired Samples Test						
		Paired Differences					Sig.	
		95% Confidence Interval of the Difference						
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper		Sig. (2-tailed)	
P	Pret							
ai	est -	-	17.	-	-	-	.00	
r	Pos	31.000	17.741	39.303	-22.697	1.9	.000	
1	ttest							

Berdasarkan perhitungan tabel kelas kontrol diatas menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 22 diatas, “maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelas kontrol”.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis kelas eksperimen *Paired sample Test*

		Paired Samples Test				
		Paired Differences				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper	Sig. (2-tailed)
P	Pret					
ai	est -	-	17.	-	-	.00
r	Pos	31.000	17.741	39.303	-22.697	1.9
1	ttest					

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada nilai *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 22 diatas, “maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa”.

Untuk lebih jelasnya mengenai nilai rata rata yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 7. Rata rata perhitungan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	46.00	20	22.337	4.995
	Posttest	77.00	20	10.311	2.306

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *mean* (nilai rata rata) kelas eksperimen *pretest* sebesar 46 dan nilai *mean posttest* sebesar 77 dari 20 siswa. Dari mean tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Head* tidak sama dengan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Muliandari, 2019, p. 133) sebagai berikut: “Model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat membantu siswa memahami dan juga dapat menguasai konsep pembelajaran matematika, meningkatkan kemampuan bekerjasama antar siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian sebelumnya yang relevan yaitu penelitian (Rismayani, Dantes, & Yudiana, 2019) yang mengemukakan “Model pembelajaran *Numbered Head Together* Berorientasi Tri Hita Karena berpengaruh terhadap hasil belajar PKn, hal ini dilihat dari hasil analisis nya yang menunjukkan $t_{hitung} 27,382 > t_{tabel} 2,021$ dengan taraf signifikan 0,05”

Penelitian oleh (Muliandari, 2019, p. 5) yang menunjukkan “bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa”. Analisis data menggunakan uji-t untuk hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} = 3,3$ dan $t_{tabel} = 2,021$, yang berarti $3,3 > 2,021$, sehingga H_a diterima. Kemudian penelitian oleh (Sugiyadnya, Wiarta, & Putra, 2019, p. 420) Menyatakan bahwa pada saat diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* yakni adanya

pembedaan dari pengetahuan matematika siswa yang diajar dengan model *Numbered Head Together* membandingkan dengan siswa yang telah diajarkan dengan konvensional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* rata rata nilai hasil belajar siswa kelas III B SD Muhammadiyah 10 Palembang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang.

KESIMPULAN

Setelah dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian disimpulkan terdapat adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 10 Palembang. Pada hasil study menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat dari 46, yang dibawah KKM menjadi 77 atau diatas KKM, melalui uji *Paired sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa “Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas dapat diterima kebenarannya”.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan kepada :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan sebelum memilih model belajar yang lebih baik agar siswa mendapatkan materi secara maksimal serta guru akan diberikan kemudahan dalam

- menjelaskan materi bahan yang akan diajar dalam kegiatan belajar.
2. Bagi siswa, selalu belajar dan perbanyak latihan soal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki serta selalu memiliki rasa semangat serta pantang menyerah untuk belajar.
 3. Bagi sekolah, hendaknya selalu memperhatikan serta menghimbau baik guru dalam memberikan metode dan model dalam pembelajaran serta siswa yang memiliki kendala saat mengikuti pembelajaran secara luring agar siswa mendapatkan pembelajaran yang maksimal dan sama rata.

DAFTAR RUJUKAN

- Jelatu, S., Amul, M. I., Jeramat, E., & Jundu, R. (2019). Model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) Terhadap kemampuan penalaran matematika siswa. *Jurnal pendidikan Matematika indonesia Volum 4 Nomor 1*.
- Kristian, A. (2018). Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe Numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar matematika. *Genta Mulia Volume IX No. 2*, 71-81.
- Magdalena, I. (2020). *Desain Pembelajaran SD (Teori & Praktik)*. Sukabumi: CV jejak IKAPI.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6-7 Tahun). *Jurnal Kependidikan, Vol 8, No. 2*, 92.
- Setiawan, B., Trilestari, I., Suwandi, & Jauhari, M. R. (2019). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) FAKTOR FAKTOR MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS HOTS*. Jakarta: Pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, badan penelitian dan pengembangan, kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Muliandari, P. T. (2019). Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar matematika. *internasional journal of elementary Education*, 5.
- Rismayani, Dantes, N., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh model pembelajaran Numbered head together berorientasi tri hita karena terhadap hasil belajar pkn. *Jurnal pendidikan IPS indonesia*, 34.
- Sugiyadnya, K. J., Wiarta, W., & Putra, K. A. (2019). Pengaruh Model pembelajaran kooperatif learning tipe NHT terhadap Pengetahuan Matematika. *Internasional Journal Of Elementary Education*, 420.